

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu berupa hasil perhitungan statistik yang datanya diperoleh dari responden. Hasil pengolahan data tersebut dilaksanakan untuk memperoleh gambaran secara deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian dan pembuktian hipotesis penelitian.

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI angkatan 2007, 2008, 2009, dan 2010. Data yang diperoleh adalah data mengenai lingkungan tempat tinggal mahasiswa (X) dan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur (Y) dengan menggunakan instrumen angket.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket uji coba, selanjutnya dilakukan kembali penyebaran angket sesuai dengan jumlah item yang valid kepada responden yang berjumlah 59 responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Sebelumnya item pertanyaan yang tidak valid dibuang atau tidak digunakan kembali. Angket yang terkumpul lalu diberi skor. Dalam pengujian ini didapatkan hasil jumlah skor tiap responden untuk variabel X dan variabel Y, serta didapatkan pula variasi dari lingkungan tempat tinggal mahasiswa, yaitu ada mahasiswa yang tinggal di rumah dan ada yang tinggal di kosan. Dari 59

responden, didapat 33 responden yang bertempat tinggal di rumah dan 26 responden bertempat tinggal di kosan. Distribusi data hasil penyebaran instrument penelitian tiap variabel dapat di lihat di lampiran 2. Dari hasil uji normalitas, didapat data untuk variabel X dan variabel Y berdistribusi normal. Maka, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik parametrik.

4.2. Hasil Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dimaksudkan untuk menghitung kecenderungan umum dari setiap variabel sehingga dapat diperoleh dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Berdasarkan data yang didapat (lampiran 2) untuk kedua variabel penelitian dapat diperoleh sebagai berikut.

4.2.1. Uji Kecenderungan Variabel X

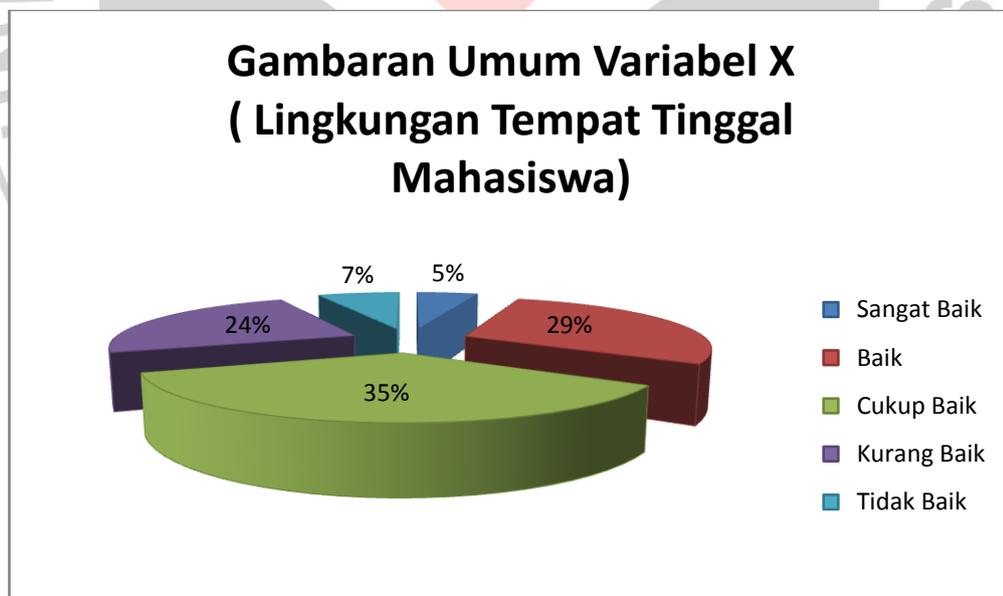
Data variabel X merupakan gambaran umum mengenai lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI. Berikut pemaparan hasil uji kecenderungan variabel X :

Tabel 4.1. Gambaran Umum Variabel X

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi			Kriteria	F	%		
1	$X_{rata-rata} + 1.5 SD$	101.411		x	>	101.411	Sangat Baik	3	5.08	
2	$X_{rata-rata} + 0.5 SD$	92.691	101.411	<	x	≤	92.691	Baik	17	28.81
3	$X_{rata-rata} - 0.5 SD$	83.970	92.691	<	x	≤	83.970	Cukup Baik	21	35.59
4	$X_{rata-rata} - 1.5 SD$	75.250	83.970	<	x	≤	75.250	Kurang Baik	14	23.73
5				x	<	75.250	Tidak Baik	4	6.78	
Jumlah							59	100.00		

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh gambaran umum lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK pada kriteria “**sangat baik**” sebanyak 3 responden (5,08%), untuk kriteria “**baik**” sebanyak 17 responden (28,81%), untuk tingkat “**cukup baik**” sebanyak 21 responden (35,59%) dan kriteria “**kurang baik**” memiliki jumlah yaitu 14 responden (23,73%), sedangkan untuk kriteria “**tidak baik**” sebanyak 4 responden (6,78%).

Dari hasil nilai persentase di atas, maka secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI cenderung tersebar pada kriteria “**cukup baik**” sebesar 35,59%. Berikut diagram distribusi data variabel lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI berdasarkan sebaran angket.



Gambar 4.1. Persentase Uji Kecendrungan Variabel X

A. Uji Kecenderungan Variabel (X_1) Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa (Rumah)

Data variabel (X_1) merupakan gambaran umum mengenai lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di rumah. Berikut pemaparan hasil uji kecenderungan variabel (X_1) :

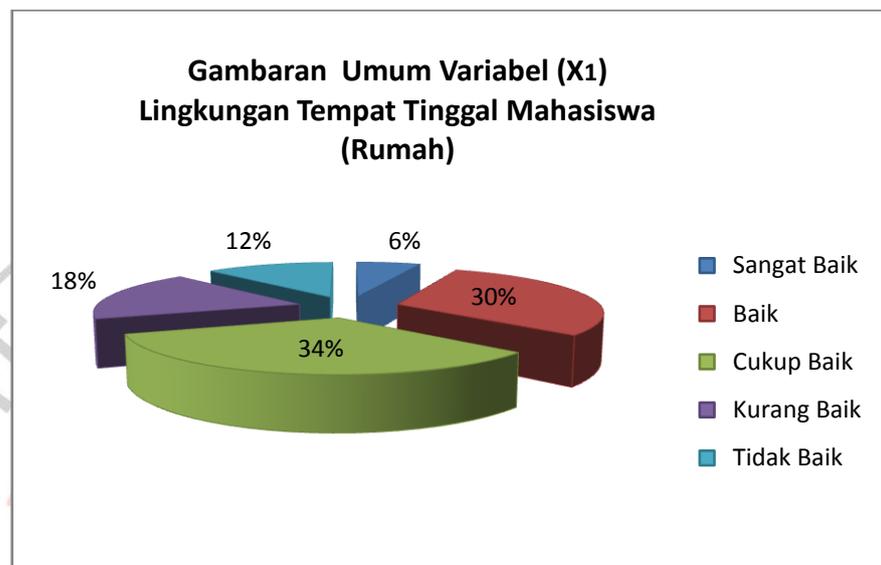
Tabel 4.2. Gambaran Umum Variabel (X_1)

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi				Kriteria	F	%
1	$X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	101.912		$x >$	101.912	Sangat Baik	2	6.06	
2	$X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD}$	93.971	101.912	$x \leq$	93.971	Baik	10	30.30	
3	$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD}$	86.029	93.971	$x \leq$	86.029	Cukup Baik	11	33.33	
4	$X_{\text{rata-rata}} - 1.5 \text{ SD}$	78.088	86.029	$x \leq$	78.088	Kurang Baik	6	18.18	
5				$x <$	78.088	Tidak Baik	4	12.12	
Jumlah							33	100.00	

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh gambaran umum lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di rumah berada pada kriteria “**sangat baik**” sebanyak 2 responden (6,06%), untuk kriteria “**baik**” sebanyak 10 responden (30,30%), untuk tingkat “**cukup baik**” sebanyak 11 responden (33,33%) dan kriteria “**kurang baik**” memiliki jumlah yaitu 6 responden (18,18%), sedangkan untuk kriteria “**tidak baik**” sebanyak 4 responden (12,12%).

Dari hasil nilai persentase di atas, maka secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang tinggal di rumah cenderung tersebar pada kriteria “**cukup baik**” sebesar 33,33%. Berikut

diagram distribusi data variabel lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di rumah berdasarkan sebaran angket.



Gambar 4.2. Persentase Uji Kecenderungan Variabel (X₁)

B. Uji Kecenderungan Variabel (X₂) Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa (Kosan)

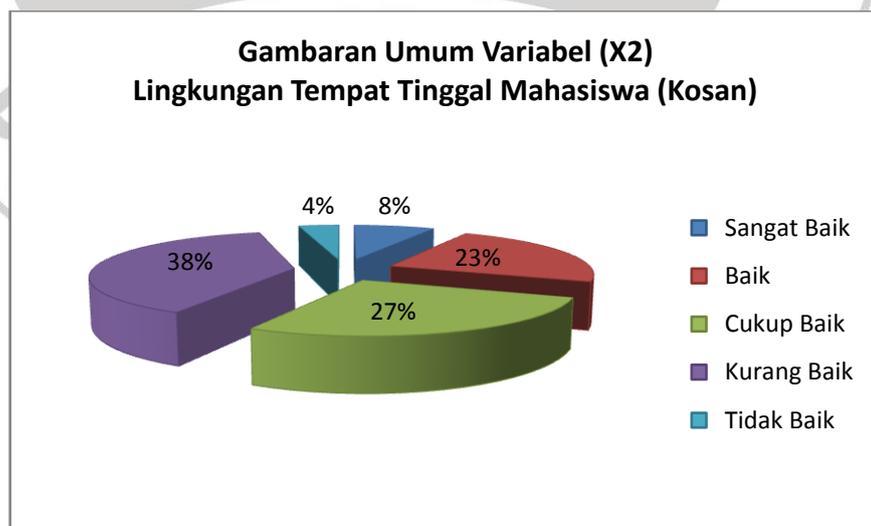
Data variabel (X₂) merupakan gambaran umum mengenai lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di kosan. Berikut pemaparan hasil uji kecenderungan variabel (X₂) :

Tabel 4.3. Gambaran Umum Variabel (X₂)

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi			Kriteria	F	%
1	$X_{rata-rata} + 1.5 SD$	99.320		$x >$	99.320	Sangat Baik	2	7.69
2	$X_{rata-rata} + 0.5 SD$	90.414	99.320	$x \leq$	90.414	Baik	6	23.08
3	$X_{rata-rata} - 0.5 SD$	81.509	90.414	$x \leq$	81.509	Cukup Baik	7	26.92
4	$X_{rata-rata} - 1.5 SD$	72.604	81.509	$x \leq$	72.604	Kurang Baik	10	38.46
5				$x <$	72.604	Tidak Baik	1	3.85
Jumlah							26	100.00

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh gambaran umum lingkungan tempat tinggal mahasiswa yang tinggal di kosan berada pada kriteria “**sangat baik**” sebanyak 2 responden (7,69%), untuk kriteria “**baik**” sebanyak 6 responden (23,08%), untuk tingkat “**cukup baik**” sebanyak 7 responden (26,92%) dan kriteria “**kurang baik**” memiliki jumlah yaitu 10 responden (38,46%), sedangkan untuk kriteria “**tidak baik**” sebanyak 1 responden (3,85%).

Dari hasil nilai persentase di atas, maka secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang tinggal di kosan cenderung tersebar pada kriteria “**kurang baik**” sebesar 38,46%. Berikut diagram distribusi data variabel lingkungan tempat tinggal mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di kosan berdasarkan sebaran angket.



Gambar 4.3. Persentase Uji Kecenderungan Variabel (X₂)

4.2.2. Uji Kecenderungan Variabel Y

Data variabel Y merupakan gambaran umum mengenai motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dalam penyelesaian tugas terstruktur. Berikut pemaparan hasil uji kecenderungan variabel Y :

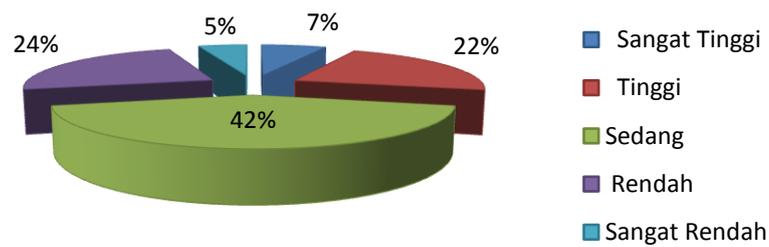
Tabel 4.4. Gambaran Umum Variabel Y

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi			Kriteria	F	%		
			x	>	130.686					
1	$X_{rata-rata} + 1.5 SD$	130.686	x	>	130.686	Sangat Tinggi	4	6.78		
2	$X_{rata-rata} + 0.5 SD$	116.500	130.686	<	x	≤	116.500	Tinggi	13	22.03
3	$X_{rata-rata} - 0.5 SD$	102.314	116.500	<	x	≤	102.314	Sedang	25	42.37
4	$X_{rata-rata} - 1.5 SD$	88.128	102.314	<	x	≤	88.128	Rendah	14	23.73
5				x	<		88.128	Sangat Rendah	3	5.08
Jumlah							59	100.00		

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh gambaran umum motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK dalam penyelesaian tugas terstruktur pada kriteria “**sangat tinggi**” sebanyak 4 responden (6,78%), untuk kriteria “**tinggi**” sebanyak 13 responden (22,03%), untuk kriteria “**sedang**” sebanyak 25 responden (42,37%) dan kriteria “**rendah**” memiliki jumlah yaitu 14 responden (23,73%), sedangkan untuk kriteria “**sangat rendah**” sebanyak 3 responden (5,08%).

Dari hasil nilai persentase di atas, maka secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dalam penyelesaian tugas terstruktur cenderung tersebar pada kriteria “**sedang**” sebesar 42,37%. Berikut diagram distribusi data variabel motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dalam penyelesaian tugas terstruktur berdasarkan sebaran angket.

Gambaran Umum Variabel Y (Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Terstruktur)



Gambar 4.4. Persentase Uji Kecenderungan Variabel Y

A. Uji Kecenderungan Variabel (Y_1) Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Terstruktur (di Rumah)

Data variabel (Y_1) merupakan gambaran umum mengenai motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang tinggal di rumah dalam penyelesaian tugas terstruktur. Berikut pemaparan hasil uji kecenderungan variabel (Y_1) :

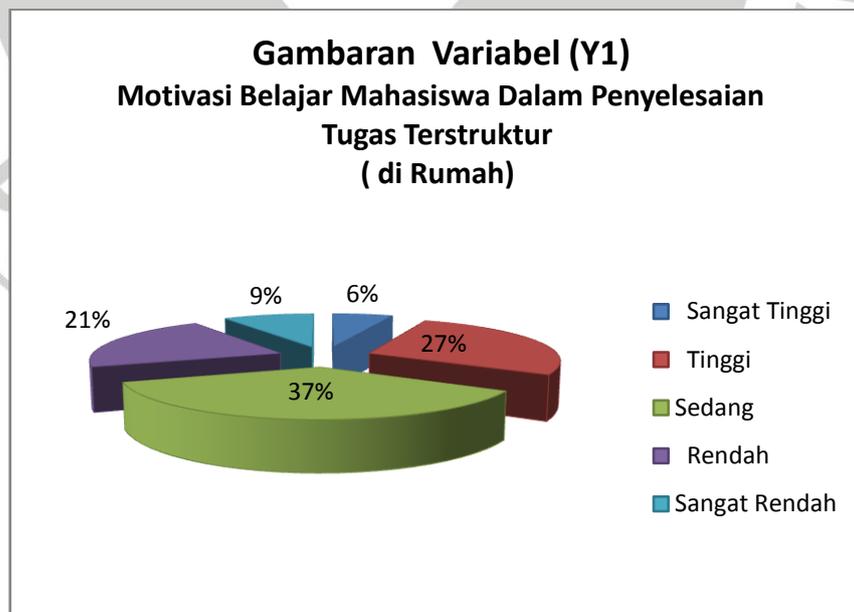
Tabel 4.5. Gambaran Umum Variabel (Y_1)

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi		Kriteria	F	%
1	$X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	132.209		$x > 132.209$	Sangat Tinggi	2	6.06
2	$X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD}$	120.130	$132.209 < x \leq 120.130$		Tinggi	9	27.27
3	$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD}$	108.052	$120.130 < x \leq 108.052$		Sedang	12	36.36
4	$X_{\text{rata-rata}} - 1.5 \text{ SD}$	95.973	$108.052 < x \leq 95.973$		Rendah	7	21.21
5				$x < 95.973$	Sangat Rendah	3	9.09
Jumlah						33	100.00

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh gambaran umum motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK yang tinggal

di rumah dalam penyelesaian tugas terstruktur pada kriteria “**sangat tinggi**” sebanyak 2 responden (6,06%), untuk kriteria “**tinggi**” sebanyak 9 responden (27,27%), untuk kriteria “**sedang**” sebanyak 12 responden (36,36%) dan kriteria “**rendah**” memiliki jumlah yaitu 7 responden (21,21%), sedangkan untuk kriteria “**sangat rendah**” sebanyak 3 responden (9,09%).

Dari hasil nilai persentase di atas, maka secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di rumah dalam penyelesaian tugas terstruktur cenderung tersebar pada kriteria “**sedang**” sebesar 36,36%. Berikut diagram distribusi data variabel motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dalam penyelesaian tugas terstruktur untuk mahasiswa yang tinggal di rumah, berdasarkan sebaran angket.



Gambar 4.5. Persentase Uji Kecenderungan Variabel (Y1)

B. Uji Kecenderungan Variabel (Y_2) Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Terstruktur (di Kosan)

Data variabel (Y_2) merupakan gambaran umum mengenai motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI yang tinggal di kosan dalam penyelesaian tugas terstruktur. Berikut pemaparan hasil uji kecenderungan variabel (Y_2) :

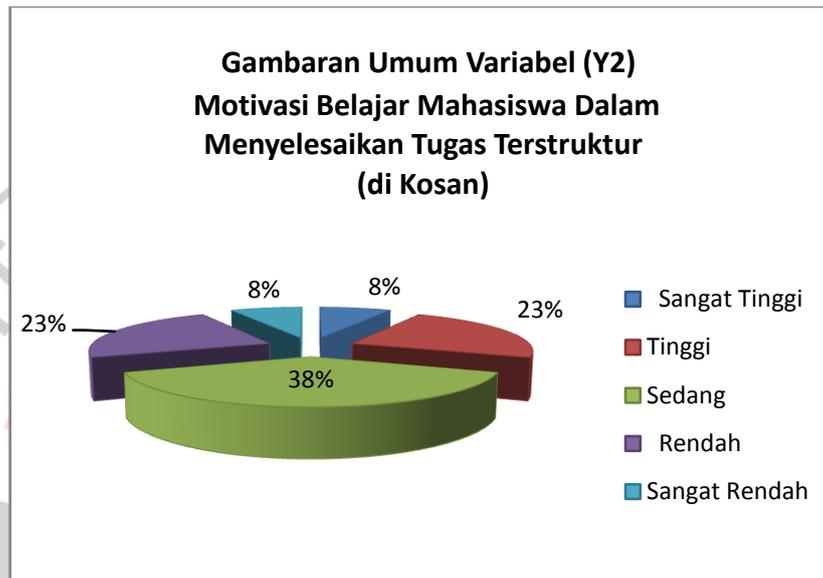
Tabel 4.6. Gambaran Umum Variabel (Y_2)

No	Skala Skor Mentah	Nilai Matang	Tabel Konversi			Kriteria	F	%
1	$X_{\text{rata-rata}} + 1.5 \text{ SD}$	122.654		$x >$	122.654	Sangat Tinggi	2	7.69
2	$X_{\text{rata-rata}} + 0.5 \text{ SD}$	110.654	122.654 <	$x \leq$	110.654	Tinggi	6	23.08
3	$X_{\text{rata-rata}} - 0.5 \text{ SD}$	98.654	110.654 <	$x \leq$	98.654	Sedang	10	38.46
4	$X_{\text{rata-rata}} - 1.5 \text{ SD}$	86.654	98.654 <	$x \leq$	86.654	Rendah	6	23.08
5				$x <$	86.654	Sangat Rendah	2	7.69
Jumlah							26	100.00

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh gambaran umum motivasi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK yang tinggal di kosan dalam penyelesaian tugas terstruktur. Pada kriteria “**sangat tinggi**” sebanyak 2 responden (7,69%), untuk kriteria “**tinggi**” sebanyak 6 responden (23,08%), untuk kriteria “**sedang**” sebanyak 10 responden (38,46%) dan kriteria “**rendah**” memiliki jumlah yaitu 6 responden (23,08%), sedangkan untuk kriteria “**sangat rendah**” sebanyak 2 responden (7,69%).

Dari hasil nilai persentase di atas, maka secara umum dapat diperoleh gambaran bahwa motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI yang tinggal di kosan dalam penyelesaian tugas terstruktur cenderung tersebar pada kriteria “**sedang**” sebesar 38,46%.

Berikut diagram distribusi data variabel motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI dalam penyelesaian tugas terstruktur untuk mahasiswa yang tinggal di kosan, berdasarkan sebaran angket.



Gambar 4.6. Persentase Uji Kecenderungan Variabel (Y₂)

4.3. Hasil Deskripsi Variabel

4.3.1. Deskripsi Per Indikator

Persentase dari indikator yang diungkap dari variabel X (Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa) dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Deskripsi Per Indikator Pada Variabel X

Aspek	Indikator	Rata-Rata	Persentase
Kualitas Lingkungan Fisik	Keadaan Ruang Untuk Belajar	2.81	70.25%
	Ketersediaan Peralatan Belajar	2.89	72.29%
	Pencahayaannya dan Ventilasi Udara	2.80	69.92%
	Kebisingan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggal	2.65	66.16%
Rata-Rata		2.79	70%
Kualitas lingkungan sosial	Kehidupan sosial di lingkungan tempat tinggal(rumah/kosan)	2.78	69%
	Komunikasi dan interaksi mahasiswa dengan penghuni dan masyarakat sekitar (rumah/kosan)	3.15	78.74%
Rata-Rata		2.96	74.06%
Nilai Ideal		4.00	100%
ΣRata-Rata		2.87	72%

Berdasarkan tabel di atas, indikator keadaan ruang untuk belajar memiliki persentase 70,25% dari kriteria yang diharapkan. Indikator ketersediaan peralatan belajar memiliki persentase 72,29% dari kriteria yang diharapkan. Untuk pencahayaan dan ventilasi udara persentasenya 69,92% dari kriteria yang diharapkan, kemudian indikator kebisingan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggal memiliki persentase sebesar 66,16% dari kriteria yang diharapkan, selanjutnya indikator kehidupan sosial di lingkungan tempat tinggal (rumah/kosan) memiliki persentase 69% dari kriteria yang diharapkan, sedangkan indikator komunikasi dan interaksi mahasiswa dengan penghuni masyarakat sekita (rumah/kosan) persentasenya 78,74% dari kriteria yang diharapkan.

Jadi indikator terendah adalah indikator kebisingan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggal mencapai 66,16% dari kriteria yang diharapkan dan

secara keseluruhan gambaran lingkungan tempat tinggal mahasiswa memiliki persentase 71% yang termasuk ke dalam kriteria tinggi berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4.8. Kriteria Pedoman Penafsiran Persentase Indikator

No	Persentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah

(Arikunto, 2006:354)

Sedangkan untuk deskripsi rata-rata dari indikator yang diungkap dari variabel Y (motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur) dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9. Deskripsi Per Indikator Variabel Y

Aspek	Indikator	Rata-Rata	Persentase
Motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur	Ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi	2,96	73,97%
	Durasi dan frekuensi kegiatan yang dilakukan	2,88	71,98%
	Pengabdian dan Pengorbanan untuk mencapai tujuan	2,86	72%
	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	3,06	76,48%
	Harapan dan cita-cita untuk masa depan	3,19	80%
Nilai Ideal		4,00	100%
Rata-Rata		2,99	75%

Berdasarkan tabel di atas, indikator ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan dengan persentase 73,97% dari kriteria yang diharapkan, kemudian indikator durasi dan frekuensi kegiatan yang dilakukan memiliki persentase sebesar 71,98% dari kriteria yang diharapkan, indikator pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan memiliki persentase 72% dari kriteria

yang diharapkan, selanjutnya indikator hasrat dan keinginan untuk berhasil memiliki persentase 76,48% dari kriteria yang diharapkan, sedangkan indikator harapan dan cita-cita untuk masa depan persentasenya 80% dari kriteria yang diharapkan.

Jadi indikator terendah adalah indikator durasi dan frekuensi kegiatan yang dilakukan, serta indikator pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, yang memiliki persentase hampir sama yaitu sebesar 72% dari kriteria yang diharapkan dan secara keseluruhan gambaran motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur memiliki persentase 75% yang termasuk ke dalam kriteria tinggi berdasarkan tabel 4.4. di atas.

4.4. Hasil Uji Hipotesis (Signifikansi)

Untuk menguji hipotesis, maka terlebih dahulu membuat H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat dan dalam bentuk statistik. Terdapat dua macam hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu hipotesis kerja dan hipotesis nol. Hipotesis kerja dengan simbol H_a yang dinyatakan dengan kalimat positif dan untuk hipotesis nol dengan simbol H_0 yang dinyatakan dengan kalimat negatif.

H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat, sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil JPTS FPTK UPI.

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil JPTS FPTK UPI.

Ha dan H₀ dalam bentuk statistik, sebagai berikut:

Ha : $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

Ho : $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil JPTS FPTK UPI.

Dari tabel ANAVA (hasil perhitungan lengkap tercantum dalam lampiran 2), didapatkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 24,593$, lalu nilai tersebut dikonsultasikan kedalam F_{tabel} dan diperoleh $F_{(0,95)(1,57)} = 4,010$, dengan kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak Ho artinya **Signifikan**.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima Ho artinya **Tidak Signifikan**.

Tabel 4.10. Daftar Analisis Varian (ANAVA) Uji Signifikansi

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	59	724144.00	724144.00	signifikan = 24.593	4.010
Regresi (a)	1	713020.27	713020.27		
Regresi (b/a)	1	3352.84	3352.84	Ket: Perbandingan F _{hitung} dengan F _{tabel} Signifikan, ternyata: 24,593 \geq 4,010 Signifikan	
Residu/Sisa	57	7770.89	136.33		
Tuna Cocok	26	3764.387	130.15		
Kekeliruan/Galat	31	4006.500	129.2		

Ternyata $F_{hitung} = 24,593 \geq F_{tabel} = 4,010$, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tolak Ho dan terima Ha yang artinya **signifikan**. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Program Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

Untuk melihat besarnya kontribusi yang diberikan variabel X (lingkungan tempat tinggal mahasiswa) terhadap variabel Y (motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur), maka digunakan koefisien determinasi (r^2). Dengan menggunakan metode *Korelasi Pearson Product Moment* yang dihitung dengan bantuan *Microsoft Excel*, didapat harga koefisien determinasi (r^2) sebagai berikut:

Hub Variabel	Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (r^2) %
r_{xy}	0,549	30,14

Nilai tersebut menunjukkan lingkungan tempat tinggal memberi pengaruh sebesar 30,14% terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI. Sedangkan sisanya 69,86% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Lingkungan Tempat Tinggal Mahasiswa di Program Studi

Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI (Variabel X)

Lingkungan tempat tinggal mahasiswa dalam penelitian ini adalah kondisi lingkungan dimana mahasiswa menetap. Terdapat dua aspek pada variabel ini yaitu aspek kualitas lingkungan fisik dan kualitas lingkungan sosial. Untuk aspek kualitas lingkungan fisik indikator yang digunakan adalah keadaan ruang untuk belajar, ketersediaan peralatan penunjang belajar, pencahayaan dan ventilasi udara, serta kebisingan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggal. Sedangkan untuk kualitas lingkungan sosial indikator yang digunakan adalah kehidupan sosial di lingkungan tempat tinggal mahasiswa, serta komunikasi dan interaksi mahasiswa dengan penghuni dan masyarakat sekitar lingkungan tempat tinggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI berada pada kategori cukup baik. Hal ini terlihat berdasarkan diagram persentase uji kecenderungan variabel X (lingkungan tempat tinggal mahasiswa). Namun, bila dilihat secara khusus berdasarkan variasi lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI terdapat perbedaan kondisi lingkungan tempat tinggal, antara mahasiswa yang tinggal di rumah dan yang di kosan. Dari hasil penelitian untuk gambaran kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa (rumah) berada pada kategori cukup baik. Sedangkan untuk gambaran kondisi lingkungan tempat tinggal mahasiswa (kosan) berada pada kategori kurang baik.

Dari tabel 4.7. (deskripsi per indikator variabel X) aspek kualitas lingkungan fisik sebesar 70% dan untuk aspek kualitas lingkungan sosial sebesar 74,06%. Kedua aspek ini termasuk dalam kategori tinggi. Untuk meningkatkan aspek tersebut maka indikator yang rendah perlu ditingkatkan agar mencapai nilai ideal yang diharapkan.

Aspek kualitas lingkungan fisik dan kualitas lingkungan sosial berpengaruh dalam menentukan lingkungan belajar. Lingkungan belajar di lingkungan tempat tinggal mahasiswa, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial merupakan salah satu lingkungan yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Kondisi tempat belajar di lingkungan tempat tinggal harus dapat menjamin terlaksananya kegiatan belajar yang baik. Jika seseorang masuk ruang belajar akan merasa terganggu hatinya untuk belajar. Jadi bukan ruangan yang membuat lesu, mengantuk, atau menjadi malas untuk belajar.

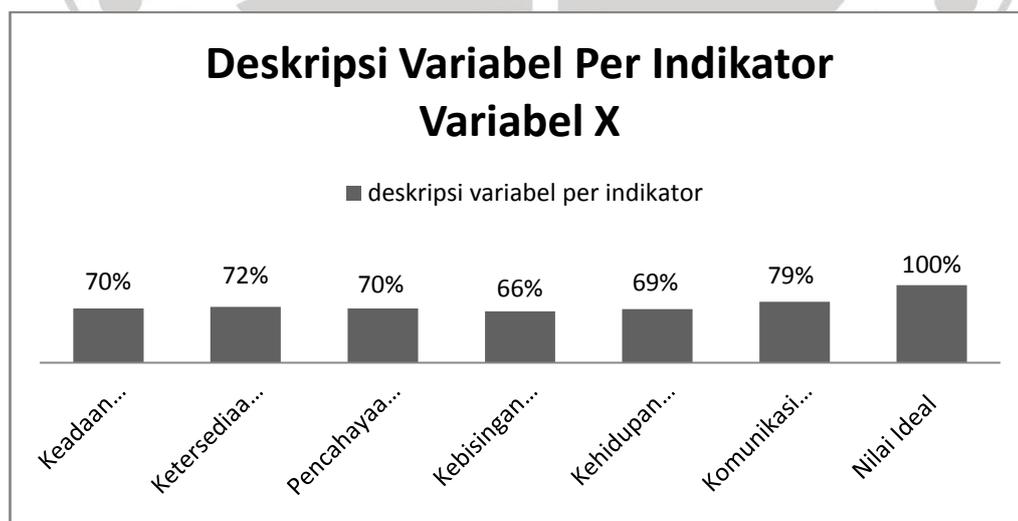
Tidak tercapainya nilai ideal dalam kedua aspek ini karena mahasiswa memiliki lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif untuk belajar baik dari segi lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya. Untuk meningkatkan aspek kualitas lingkungan fisik dan kualitas lingkungan sosial adalah mahasiswa harus bisa memilih dan menciptakan lingkungan belajarnya sendiri di lingkungan tempat tinggal yang dapat membuat dirinya merasa nyaman dalam belajar dan tidak akan merasa terganggu ketika belajar karena masalah lingkungan fisik dan lingkungan sosial disekitar lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, orang tua mahasiswa juga harus berperan dalam menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk anaknya dengan mempertimbangkan dari segi

kualitas lingkungan fisik dan lingkungan sosial untuk lingkungan belajar mahasiswa. Menurut Slameto (2003:157), beberapa kondisi lingkungan yang diperlukan untuk proses belajar adalah:

- a. Kondisi yang fleksibel, bebas untuk berinteraksi.
- b. Kondisi lingkungan yang responsif.
- c. Kondisi yang memudahkan untuk konsentrasi belajar.
- d. Kondisi yang bebas dari tekanan.

Jadi, jika kondisi lingkungan tempat tinggal sudah dapat menunjang dalam proses belajar maka kegiatan belajar mahasiswa dalam hal ini penyelesaian tugas terstruktur, dapat berjalan dengan baik. Lingkungan yang menunjang proses belajar menghasilkan prestasi belajar yang bagus, dan sebaliknya lingkungan yang menghambat proses belajar menghasilkan prestasi belajar yang kurang baik.

Berikut ini digambarkan diagram batang dari indikator-indikator dari aspek-aspek yang diungkap dalam variabel X, untuk dapat melihat perbandingan antara nilai per indikator dibandingkan dengan nilai ideal :



Gambar 4.7. Diagram Batang Gambaran Setiap Indikator Variabel X

Dari diagram batang di atas terlihat jelas perbandingan antara nilai per indikator dan nilai dari aspek yang diungkap dibandingkan terhadap nilai ideal (nilai yang diharapkan).

2. Gambaran Motivasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur (Variabel Y).

Motivasi adalah suatu kegiatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi sangat berpengaruh terhadap belajar, karena bila seseorang akan belajar maka akan didahului oleh motivasi. Dalam kaitan pengerjaan tugas terstruktur di Program Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI, mahasiswa akan berhasil menyelesaikan tugas terstruktur tepat waktu, jika mahasiswa tekun mengerjakan tugas terstruktur, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan yang ditemukan, serta peka dan responsive terhadap masalah tersebut dan memikirkan bagaimana pemecahannya.

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur. Aspek yang diungkap adalah motivasi belajar dalam penyelesaian tugas terstruktur. Indikator yang digunakan adalah: ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan; durasi dan frekuensi kegiatan yang dilakukan; pengabdian, dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; hasrat dan keinginan untuk berhasil; harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran secara umum motivasi belajar mahasiswa Program Pendidikan Teknik Bangunan dalam menyelesaikan

tugas terstruktur berada pada kategori sedang. Terlihat dari diagram presentase uji kecenderungan variabel Y (motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Program Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI). Bila dilihat secara khusus berdasarkan variasi tempat tinggal mahasiswa, untuk mahasiswa yang tinggal di rumah dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI dalam menyelesaikan tugas terstruktur berada pada kategori sedang. Sama halnya dengan mahasiswa yang tinggal di rumah, mahasiswa yang tinggal di kosan juga menunjukkan motivasi belajar dalam menyelesaikan tugas terstruktur yang berada pada kategori sedang.

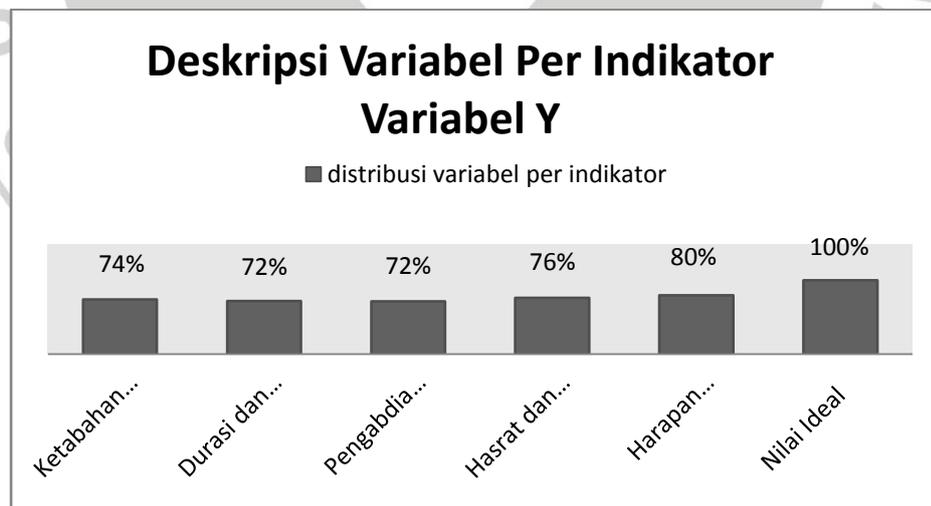
Dari tabel tabel 4.9. (deskripsi per indikator variabel Y) aspek motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian sebesar 75% dari yang diharapkan. Aspek ini termasuk dalam kategori tinggi. Aspek motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar dalam menyelesaikan tugas terstruktur. Untuk meningkatkan aspek tersebut maka indikator yang rendah perlu ditingkatkan agar mencapai nilai ideal yang diharapkan.

Tidak tercapainya nilai ideal dalam aspek internal karena mahasiswa kurang memiliki kebiasaan untuk melakukan kegiatan belajar ataupun mengerjakan tugas dengan rutin dan terjadwal. Serta mahasiswa kurang bekerja keras dalam belajar. Untuk meningkatkan aspek ini adalah dengan membuat jadwal belajar dan tugas serta membiasakan diri untuk melaksanakannya dan selalu memotivasi diri. Mahasiswa yang telah termotivasi memiliki keinginan dan akan berusaha keras

untuk mencapai keberhasilan, dalam hal ini yaitu keberhasilan dapat menyelesaikan tugas terstruktur tepat waktu. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi yang tinggi, maka mahasiswa akan mencapai hasil yang diinginkannya.

Jadi, motivasi memiliki arti penting dalam proses belajar. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. Hal ini sesuai dengan yang di utarakan oleh Sardiman (1992: 84) bahwa “*Motivation is an essential condition of learning*”. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para mahasiswa. Perlu ditegaskan, bahwa motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan dan motivasi mempengaruhi adanya kegiatan.

Berikut ini digambarkan diagram batang dari aspek motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur, untuk dapat melihat perbandingan antara nilai per indikator dibandingkan dengan nilai ideal :



Gambar 4.8. Diagram Batang Gambaran Setiap Indikator Variabel Y

Dari diagram batang di atas terlihat jelas perbandingan antara nilai per indikator dan nilai dari aspek yang diungkap dibandingkan terhadap nilai ideal (nilai yang diharapkan).

3. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Terstruktur di JPTS FPTK UPI.

Motivasi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI dalam menyelesaikan tugas terstruktur akan sangat tinggi jika ditunjang oleh lingkungan tempat tinggal yang menunjang kegiatan belajar, entah itu di rumah maupun di kosan. Sebaliknya jika kondisi lingkungan tempat tinggal kurang menunjang terhadap kegiatan belajar, maka motivasi belajar mahasiswa akan sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan tempat tinggal memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur. Besarnya pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas terstruktur di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI yaitu sebesar 30,14% dan sisanya 69,86% dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkungan tempat tinggal. Artinya meningkatnya motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur tidak hanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat tinggal, akan tetapi dipengaruhi juga faktor lain.

Jadi, lingkungan tempat tinggal mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI hanya salah satu faktor yang mempengaruhi

motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI. Hal ini sesuai yang diutarakan Soewardi (1987:21) yang mengemukakan bahwa motivasi adalah upaya peningkatan potensialitas seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan penuh semangat yang didorong oleh rangsangan dari luar dirinya. Maksudnya motivasi dapat membangkitkan sesuatu yang dimiliki seseorang sehingga mendorong yang bersangkutan berperilaku sesuai yang diharapkan, dan ini dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari lingkungannya.

